



SD TERPENCIL TAK PENUHI KUOTA
Disdik Wacanakan Program Sister School

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya mewacanakan program *sister school* bagi SD Negeri yang letaknya di kawasan terpencil dan tidak memenuhi kuota. Hal ini terjadi lantaran sekolah letaknya berjauhan sehingga tidak bisa di-*regoruping*. Lantaran, sekolah tersebut tidak mungkin dilakukan penutupan karena masih dibutuhkan masyarakat meskipun jumlah siswanya sedikit.

Demikian disampaikan Kepala Seksi Kurikulum dan Pembelajaran Disdik Kota Yogya, Priyo Sambodo kepada KR, Selasa (27/7).

Pihaknya menuturkan meskipun data hasil Penerimaan Siswa Baru (PSB) dari SD Negeri di seluruh Kota Yogya belum terkumpul semuanya, namun diakuinya masih ada beberapa SD Negeri yang kuota siswanya tidak terpenuhi.

Ketua Dewan Pendidikan DIY Prof Dr Wuryadi menyatakan, sebelum menawarkan untuk melakukan *regrouping* atau menggunakan model *sister school* bagi SD yang jumlah siswanya sedikit. Alangkah baiknya apabila pihak-pihak terkait memperhatikan data kependudukan khususnya yang terkait anak usia sekolah. Lewat data kependudukan tersebut diharapkan mereka bisa mengetahui apa yang menjadi penyebab dari menurunkan jumlah siswa di suatu sekolah.

Terpisah Kepala SDN Wirosaban Yogya Drs Priyanto mengungkapkan, bagi sekolah yang siswanya sedikit lebih suku digabung. Walaupun begitu dirinya tetap berharap nasib kepala sekolah yang digabung tetap perlu dipikirkan serta dicarikan jalan keluar.

Menurut Priyanto, sekolahnya selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dengan membangun citra. Hal itu dilakukan agar masyarakat, terutama yang berdekatan dengan sekolah tersebut, tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke SDN Wirosaban.

(M-1/Ria/War) -x

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005